

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sastra merupakan karya tulis dengan karakteristik yang keunikannya menjadi ciri pembeda dengan karya tulis lainnya. Nilai artistik, keindahan, dan bentuk ungkapan yang terdapat dalam penggambaran isinya. Dengan keunikannya, sastra merupakan sebuah karya seni yang memiliki banyak manfaat di dalam kehidupan, misalnya dapat membuat seseorang memahami perasaan dan pengalaman orang lain. Secara umum sastra dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu prosa, puisi, dan drama. Puisi adalah karya sastra yang menggambarkan pikiran dan perasaan seorang pengarang terhadap pengalaman hidupnya dalam rangkaian kata-kata yang padat serta indah dan mengandung nilai seni.

Puisi menjadi salah satu karya sastra yang digemari masyarakat. Hal tersebut serupa dengan pendapat Pradopo (2007:3) bahwa “Dari dahulu hingga sekarang, puisi digemari oleh semua lapisan masyarakat”. Kemajuan dalam puisi dari waktu terus meningkat mulai dari corak, sifat, dan bentuk puisi pun berubah. Sebagaimana yang dinyatakan Pradopo (2007:3) bahwa “Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya”. Berdasarkan hal tersebut, karya sastra puisi selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh evolusi selera dan perubahan konsep estetika dari puisi.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis puisi. Menulis puisi termasuk salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena terdapat dalam kurikulum 2013, yakni menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.17 di kelas X. Pembelajaran menulis puisi bermanfaat untuk mengembangkan ide, memperhalus perasaan, penalaran, daya

khayal, dan kepekaan siswa terhadap lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran menulis puisi merupakan materi yang diberikan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran menulis puisi dapat mengasah kekreativitasan siswa dalam menuangkan ide pada pikirannya melalui bentuk tulisan. Pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar sudah diberikan kepada para siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan di kelas X. Kelas X di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar mendapatkan materi menulis puisi dan mempraktikkannya dengan baik. Teks puisi karya siswa dijadikan data oleh peneliti untuk dianalisis. Hal tersebut dikarenakan puisi pernah menjadi juara cipta puisi sehingga materi puisi lebih diperhatikan di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

Penelitian tentang analisis puisi telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut ini beberapa penelitian tentang analisis puisi. Penelitian tentang analisis puisi yang dilakukan oleh Shella Anggreni dengan judul “Analisis Deskriptif tentang Struktur Fisik Puisi Karya Siswa di Kelas VB SD Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2012/2013”. Shella Anggreni dalam penelitiannya memfokuskan pada unsur intrinsik dengan kompetensi dasar pencapaian siswa yaitu dapat menulis sebuah puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur fisik puisi siswa yang terdiri dari tema, diksi, rima, dan tipografi masih tergolong sederhana. Namun puisi yang ditulis telah sesuai dengan pengalaman, karakteristik, dan taraf berimajinasi anak usia SD serta pembelajaran sehari-hari yang diperoleh siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ikbal Asgustuan K dengan judul “Analisis Struktur Fisik dan Batin dalam Kumpulan Puisi Doa Mekar Langit Cinta Mekar Laut Karya Abdul Kadir Ibrahim”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya struktur fisik dan batin dalam kumpulan puisi yang terdiri dari bentuk diksi, bentuk majas, tema, dan amanat.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Muhammad Irfan Taufik dengan judul “Analisis Unsur Pembangun Puisi pada Puisi Karya Siswa Kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kaidah unsur pembangunnya yang terbagi ke dalam 7 aspek yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, dan tema. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Triana Ulfah, Andayanim, dan Sumarwati dengan judul “Analisis Unsur Pembangun Puisi pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa di Kabupaten Kudus sudah mampu memahami dan menghasilkan karya tulis puisi yang indah dan ekspresif.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rio Dirman, La Ide Syukur, dan La Ode Balawa dengan judul “Analisis Struktur Puisi dalam Kumpulan Puisi Aku ini Binatang Jalang Karya Chairil Anwar”. Hasil dari penelitian ini adalah struktur batin dan struktur fisik puisi yang terdiri dari tiga puisi memiliki empat struktur batin, yaitu tema, nada, perasaan, dan amanat. Sedangkan enam struktur fisik yaitu diksi, pengimajinasian, kata konkret, gaya bahasa, verifikasi, dan tipografi.

Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Chikita Celine Putri Prilla, Asep Firdaus, dan Hera Wahdah Humairah dengan judul “Analisis Unsur Pembangun dalam Kumpulan Puisi Segenggam Cinta untuk Sang Maha Cinta Karya M. Saidati sebagai Bahan Ajar”. Hasil penelitian ini adalah dari 34 siswa dengan memperoleh total skor 2700 dan nilai rata-rata 79,41 yang mengacu pada prinsip pemilihan bahan ajar dan aspek pemilihan bahan ajar yaitu prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan, juga aspek bahasa dan aspek psikologi. Kemudian setelah menganalisis unsur pembangun puisi siswa dapat mengetahui beberapa aspek yang harus ditemukan

ketika menganalisis unsur pembangun puisi, diantaranya diksi, imaji, rima, tema, dan amanat.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti melakukan penelitian unsur pembangun puisi yang meliputi diksi, rima, dan tipografi pada teks puisi karya siswa. Sampel pada penelitian ini diambil dari tugas pembelajaran menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sehubungan dengan konteks penelitian tersebut peneliti tertarik dan ingin mendeskripsikan tentang unsur pembangun puisi karya siswa berupa bagaimana penggunaan diksi, rima, dan tipografi yang terdapat dalam puisi karya siswa. Peneliti mengangkat judul Analisis Unsur Pembangun Puisi dengan Pendekatan Struktural pada Puisi Karya Siswa Kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai satuan informasi guna menambah wawasan mengenai bentuk unsur pembangun puisi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh pembaca sebagai salah satu pedoman analisis puisi di masa yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini akan difokuskan pada unsur pembangun puisi dalam pembelajaran menulis puisi karya siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan diksi pada puisi karya siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar?
2. Bagaimana penggunaan rima pada puisi karya siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar?

3. Bagaimana penggunaan tipografi pada puisi karya siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan diksi yang digunakan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan rima yang digunakan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan tipografi yang digunakan oleh siswa kelas X dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi mengenai teori keterampilan menulis puisi, serta sebagai bahan acuan bagaimana cara dan proses menganalisis suatu karya sastra khususnya puisi dari segi diksi, rima, dan tipografi sebagai bentuk apresiasi puisi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, pengajar, dan bagi peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut. (1) bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan acuan penerapan atau pengaplikasian di dalam KBM yang berkaitan dengan materi menulis puisi, (2) bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai satuan

informasi bagi pembaca yang sedang menempuh pendidikan yang terkait, (3) bagi pengajar, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menyempurnakan pembelajaran menulis puisi ke depannya, dan (4) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun penelitian yang akan datang dan sebagai pembanding serta penyempurna untuk penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap penelitian ini, penulis mengemukakan penegasan istilah, perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

1) Secara Konseptual

a) Analisis Unsur Pembangun Puisi

Analisis unsur pembangun puisi merupakan suatu kegiatan menganalisis kajian linguistik yang mempelajari dan membicarakan tentang unsur pembangun dari puisi.

b) Menulis Puisi

Merupakan kegiatan mengungkapkan ide dan gagasannya berdasarkan hasil imajinasi panca indera yang disusun dengan kata-kata indah yang terikat unsur sastra dalam bentuk tulisan. Menulis puisi membutuhkan sebuah gambaran ide yang mampu menghasilkan sebuah karya berupa kata-kata indah dan bahasa yang bermakna. Bahasa yang dipilih dalam setiap larik yang akan dijadikan sebuah puisi.

2) Penegasan Operasional

Pada penelitian ini peneliti akan membahas unsur pembangun dalam menulis puisi berbahasa Indonesia. Maka peneliti akan mengkaitkan hal tersebut dalam praktik membuat sebuah tulisan berupa karya sastra yang berbentuk puisi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu penulisan terutama penulisan yang bersifat ilmiah, sistematika merupakan faktor penting. Hal ini akan memudahkan penulis dalam menyampaikan segala permasalahan secara terperinci sekaligus untuk mengetahui isi pembahasan secara garis besar. Adapun dalam penulisan proposal ini dapat dilihat sistematikanya sebagai berikut.

1. Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak
2. Bab I, berisi tentang bagian pendahuluan, yang di dalamnya secara berturut-turut dibahas, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.
3. Bab II, berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian, dan kerangka berpikir.
4. Bab III, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
5. Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang memaparkan “Analisis Unsur Pembangun Puisi dengan Pendekatan Struktural pada Puisi Karya Siswa Kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar”, yang diperoleh melalui teks puisi siswa.

Paparan hasil penelitian tersebut terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

6. Bab V berisi tentang pembahasan mengenai penghimpunan data berdasarkan temuan penelitian.
7. Bab VI berisi kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan berisi saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.
8. Bagian terakhir akan memuat daftar rujukan yang merupakan daftar yang menjadi referensi peneliti. Kemudian diberikan lampiran yang memuat dokumen terkait dengan penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.